

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN IBU YANG MEMPUNYAI BALITA USIA 24-59 BULAN KE POSYANDU DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : AISYAH MAHARANI

NIM : 10021282025053

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN IBU YANG MEMPUNYAI BALITA USIA 24-59 BULAN KE POSYANDU DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AISYAH MAHARANI

NIM : 10021282025053

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERISTAS

SRIWIJAYA Skripsi, November 2023

Aisyah Maharani, Dibimbing oleh Amrina Rosyada,S.K.M.,M.P.H

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Usia 24-59 bulan ke Posyandu Kota Palembang 74

Halaman, 22 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Jumlah status gizi buruk anak di Indonesia sebesar 17,7%. Status gizi buruk di provinsi Sumatera Selatan sendiri makin meningkat disetiap tahunnya dimana 277 kasus di tahun 2017 dan menjadi 686 kasus di tahun 2021. Upaya untuk mengatasi permasalahan gizi adalah dengan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita ke posyandu, Kunjungan ke posyandu dalam 12 bulan terakhir berdasarkan riskesdas 2018 hanya 80,6% yang belum mencapai target RPJMN yaitu 85%. Di Sumatera Selatan sendiri kunjungan ke posyandu semakin berkurang setiap tahunnya yaitu 50,7% di tahun 2021. Kota Palembang memiliki angka kunjungan ke Posyandu lumayan kecil jika dibandingkan dengan kota lainnya yaitu 48,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke Posyandu di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Dimana sampel penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di 4 kecamatan kota Palembang yaitu kecamatan Ilir Barat 1, Sukarami, Kemuning, Alang-alang Lebar sebanyak 128 sampel. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis univariat didapatkan ada 52,3% ibu yang tidak aktif ke posyandu dan 47,7% yang aktif. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu ($p\text{-value} = 0,957$) dan terdapat hubungan antara pendidikan ($p\text{-value} = 0,001$), Pekerjaan ($p\text{-value} = 0,004$), Pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$), sikap ibu ($p\text{-value} = 0,000$), Pendapatan keluarga ($p\text{-value} = 0,004$) dan Jarak ($p\text{-value} = 0,000$) dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di Kota Palembang

Kata Kunci : Faktor-faktor ke Posyandu, Status Gizi

Kepustakaan : 74 (2010-2023)

NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, November 2023

Aisyah Maharani, Supervised by Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.

**Factors Associated with Visiting Behavior of Mothers with Toddlers
Aged 24- 59 months to Posyandu Palembang City**

74 pages, 22 tables, 2 figures, 5 appendices

ABSTRACT

The number of malnourished children in Indonesia is 17.7%. Malnutrition status in South Sumatra province itself is increasing every year where 277 cases in 2017 and 686 cases in 2021. Efforts to overcome nutritional problems are to monitor the growth and development of toddlers to posyandu, while visits to posyandu in the last 12 months based on the 2018 Riskesdas were only 80.6% which has not reached the RPJMN target of 85%. In South Sumatra, visits to posyandu are decreasing every year, namely 50.7% in 2021. Palembang City itself has a fairly small number of visits to Posyandu when compared to other cities, namely 48.2%. This study aims to determine what factors are associated with the behavior of visiting mothers who have toddlers aged 24-59 months to Posyandu in Palembang City. This research is a quantitative research with cross sectional study design. The sampling technique was cluster random sampling. Where the sample of this study were mothers who had toddlers aged 24-59 months in 4 sub-districts of Palembang city, namely Ilir Barat 1, Sukarami, Kemuning, Alang-alang Lebar as many as 128 samples. Data analysis was done univariate and bivariate using chi-square test. The results of univariate analysis showed there were 52.3% mothers who were not active in posyandu and 47.7% who were active. The results of bivariate analysis showed no relationship between age and the behavior of maternal visits to the posyandu (p value = 0.957) and there was a relationship between education ((p-value = 0.001), occupation (p-value = 0.004), knowledge (p-value = 0.000), mother's attitude (p value = 0.000), family income (p-value = 0.004) and distance (p-value = 0.000) with the behavior of visiting mothers who have toddlers aged 24-59 months to the posyandu in Palembang City.

Keywords: Factors to Posyandu, Nutritional Status

Literature: 74 (2010-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 2 Juni 2023

Yang bersangkutan,



Aisyah Maharani

NIM. 10021282025053

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN IBU YANG MEMPUNYAI BALITA USIA 24-59 BULAN KE POSYANDU DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

AISYAH MAHARANI
10021282025053

Indralaya, 8 Januari 2024

Mengetahui,



Dr. Mishnamarti, S.K.M., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amrina'.

Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H

NIP. 199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Usia 24-59 bulan Ke Posyandu di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2023.

Indralaya, 8 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.
NIP. 198305242010122002

()

Anggota :

2. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes.
NIP. 199110162023211020

()

3. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.
NIP. 199304072019032020

()


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarni, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aisyah Maharani
NIM : 10021282025053
Angkatan : 2020
Jurusan : Gizi
TTL : Meranjat, 22 Desember 2002
Nama Orang Tua
Ayah : Candra Gunawan
Ibu : Yulya Elmiyati

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD Muhammadiyah Meranjat
2013-2017 : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
2017-2020 : SMA Negeri 1 Indralaya
2020- Sekarang : S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pengalaman Organisasi

2022 : Staff HRD Hikagi FKm Unsri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tidak hentinya saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menjadi sarjana yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Usia 24-59 bulan ke Posyandu di Kota Palembang”. Tidak hentinya juga Sholawat beriring salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-berderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Pada kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
3. Kepala Jurusan Program Studi Gizi, Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.Si
4. Dosen Pembimbing saya Ibu Amrina Rosyada, S.K.M.,M.P.H yang telah banyak memberi masukan, arahan, motivasi serta kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen Penguji 1, Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta waktunya dalam penyelesaian skripsi ini
6. Dosen Penguji 2, Bapak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta waktunya dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, yang telah banyak memberikan support baik dari segi materi maupun kasih sayang
8. Adik saya yang selalu menghibur dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Serta teman dan rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Maharani
NIM : 10021282025053
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Usia 24-59 Bulan ke Posyandu di Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada tanggal :

Yang menyatakan,

Aisyah Maharani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
2.1.1 Tujuan Umum	4
2.1.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
2.1.3 Bagi peneliti	5
2.1.4 Bagi tempat penelitian.....	5
2.1.5 Bagi Institusi Kesehatan Masyarakat	5
2.1.6 Bagi Responden	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
2.1.7 Ruang Lingkup Tempat.....	6
2.1.8 Ruang Lingkup Waktu	6
2.1.9 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.2 Status Gizi	7
2.3 Perilaku Kesehatan	7

2.4	Posyandu	8
2.4.1	Pengertian.....	8
2.4.2	Prinsip Dasar Posyandu	8
2.4.3	Tujuan.....	8
2.4.4	Sasaran	9
2.4.5	Fungsi.....	9
2.4.6	Manfaat	9
2.4.7	Jenis Kegiatan Posyandu.....	10
2.4.8	Kartu Menuju Sehat	10
2.4.9	Kunjungan Balita Ke Posyandu	12
2.4.10	Kriteria Kunjungan Ke Posyandu	12
2.5	Balita	12
2.6	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu ke Posyandu	13
2.6.1	Umur Ibu	13
2.6.2	Pekerjaan Ibu.....	13
2.6.3	Jenjang Pendidikan.....	14
2.6.4	Tingkat pengetahuan	14
2.6.5	Sikap Ibu	15
2.6.6	Pendapatan Keluarga.....	15
2.6.7	Kepemilikan KMS	15
2.6.8	Jarak Posyandu.....	16
2.6.9	Dukungan Keluarga	16
2.6.10	Dukungan Kader	17
2.7	Kerangka Teori.....	18
2.8	Kerangka Konsep	19
2.9	Penelitian Terdahulu.....	20
2.10	Definisi Operasional.....	26
2.11	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1	Populasi.....	29
3.2.2	Sampel Penelitian.....	29

3.2.3	Besar Sampel.....	29
3.2.4	Teknik Sampling	31
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpul Data	33
3.4	Pengolahan Data.....	33
3.5	Validitas dan Reabilitas Data	33
3.5.1	Uji Validitas.....	33
3.5.2	Uji Reliabilitas	34
3.6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6.1	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	34
3.6.2	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	38
3.7	Manajemen dan Analisis Data.....	38
3.7.1	Analisa Univariat	38
3.7.2	Analisa Bivariat.....	38
3.8	Penyajian Data.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN	39
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	39
4.1.1	Keadaan Umum Kota Palembang	39
4.1.2	Keadaan Umum Kecamatan Ilir barat 1	40
4.1.3	Keadaan Umum Kecamatan Sukarami	41
4.1.4	Keadaan Umum Kecamatan Kemuning.....	42
4.1.5	Keadaan Umum Kecamatan Alang-alang Lebar.....	42
4.2.1	Analisis Univariat.....	43
4.2.2	Analisis Bivariat.....	46
BAB V	PEMBAHASAN	52
5.1	Keterbatasan Penelitian	52
5.2	Pembahasan	52
5.2.1	Hubungan Kunjungan ke Posyandu dengan Status Gizi Balita	52
5.2.2	Hubungan Usia dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu	54
5.2.3	Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu	55

5.2.4	Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu.....	58
5.2.5	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu.....	61
5.2.6	Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu.....	63
5.2.7	Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu.....	66
5.2.8	Hubungan Jarak dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Ibu.....	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap.....	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	38
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	38
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah RW, Jumlah RT dan Jumlah Kelurahan Kota Palembang.....	40
Tabel 4. 2 Luas wilayah, Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di kecamatan Iilir Barat Satu	41
Tabel 4. 3 Luas wilayah, Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di kecamatan Iilir Barat Satu	41
Tabel 4. 4 Luas wilayah, Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di kecamatan Iilir Barat Satu	42
Tabel 4. 5 Luas wilayah, Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di kecamatan Iilir Barat Satu	42
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak	43
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Umur Anak.....	43
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Umur Ibu.....	43
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Independen.....	44
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Ibu.....	44
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Ibu.....	45
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu.....	45
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu.....	45
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu Di Kota Palembang.....	46
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu Di Kota Palembang.....	46
Tabel 4. 16 Hubungan Usia dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu.....	47

Tabel 4. 17 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu	47
Tabel 4. 18 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu	48
Tabel 4. 19 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu	48
Tabel 4. 20 Hubungan Sikap dengan Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu.....	49
Tabel 4. 21 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu	50
Tabel 4. 22 Hubungan Jarak dengan Perilaku Kunjungan Ibu Ke Posyandu.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Univariat Item Pertanyaan
- Lampiran 3 Hasil Output
- Lampiran 4 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi ialah kondisi tubuh oleh penggunaan dan konsumsi zat gizi. Dalam pertumbuhan dan perkembangan gizi ini sangat penting, jika suatu balita terdampak gizi buruk maka hal tersebut dapat menyebabkan beberapa masalah seperti, anak cepat lelah karena kurang tenaga, gangguan otak dan lain-lain. Jika hal tersebut terus berlanjut maka akan menjadi masalah yang serius terutama bagi status gizi balita (Rohmawati dan Hartati, 2017).

Permasalahan gizi kurang di Indonesia memang selalu jadi pokok bahasan yang tidak henti. Terdapat 18,1% kasus gizi kurang pada tahun 2017 di Indonesia dan hasil riset kesehatan Dasar atau Riskesdas pada tahun 2018 terdapat 17,7% anak gizi buruk (Adima, 2018). Di Sumatera Selatan sendiri kasus gizi buruk terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari tahun 2017 sebanyak 277 kasus dan pada tahun 2021 menjadi 686 kasus (Dinkes Palembang 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah keikutsertaan keluarga dalam posyandu, karena pokok sasaran dari kegiatan posyandu ini adalah pemantauan status gizi masyarakat khususnya ibu hamil, dan balita. Oleh karena itu dengan melakukan kunjungan ke posyandu pertumbuhan dan perkembangan serta status gizi balita dapat dipantau dengan baik (Anggraeni, 2018).

Posyandu adalah satu dari beberapa kegiatan yang bisa dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, untuk menumbuhkan kualitas kesehatan ibu dan anak posyandu memiliki peranan yang penting (Hafifah and Abidin, 2020). Rutin menimbang dan cek status gizi balita pada saat posyandu maka akan membuat status gizi balita serta imunisasi dan pelayanan kesehatan lainnya dapat dipantau dengan baik, semakin baik perilaku kunjungan ibu ke posyandu maka semakin mudah dan cepat pula permasalahan gizi pada anak balita tersebut dapat di deteksi (Diagama, Amir dan Hasneli, 2019).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 menetapkan bahwa sebanyak 85% balita harus melakukan kunjungan ke posyandu. Namun hanya ada 80,6% balita yang ke posyandu dalam 12 bulan terakhir di Indonesia menurut data Riskesdas 2018. Jumlah kunjungan tersebut belum mencapai target yang ditetapkan oleh RPJMN dalam upaya meningkatkan kunjungan balita ke posyandu (Riskesdas, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, angka kunjungan ke posyandu menjadi rendah semenjak tahun 2020. Pada tahun 2019 kunjungan ke posyandu adalah sebesar 76,9%, tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat besar yaitu 58,8%, dan menurun lagi pada tahun 2021 sebesar 50,7% (Dinas Kesehatan Palembang, 2021). Hal tersebut juga dikarenakan adanya wabah covid-19 dan secara umum langsung ikut menjadi penyebab dalam penurunan jumlah kunjungan ke posyandu (Desty dan Wahyono, 2021).

Kota Palembang memiliki angka kunjungan partisipasi yang cukup rendah pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain yaitu 48,2% sedangkan pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 79,2%, Prabumulih 70,1% dan Ogan Komering Ilir 79,8%. Kurang optimalnya beberapa kegiatan baik di posyandu atau di puskesmas juga menyebabkan kurang minatnya ibu dalam kegiatan posyandu (Dinas Kesehatan Palembang, 2022).

Pada tahun 1980, *Lawrence Green* menjelaskan bahwa 3 faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor pemicu dan menjadi dasar bagi perilaku individu atau perubahan perilaku biasanya disebut faktor predisposisi. Faktor pemungkin adalah faktor yang mendorong terjadinya perilaku, dan faktor penguat yang memperkuat perilaku individu (Pakpahan *et al.*, 2021)

Beberapa faktor yang ikut berperan dalam kepatuhan ibu mengunjungi posyandu terdiri dari pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap ibu, dukungan keluarga, dan jarak ke posyandu (Rehing, Suryoputro dan Adi, 2021). Pendapatan keluarga juga ikut mempengaruhi perilaku seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Oktarianita, Sartika and Wati, 2021).

Umur anak juga memiliki pengaruh terhadap aktif tidaknya ibu ke posyandu, ibu balita usia lebih dari 2 tahun atau 24 bulan keatas tingkat kunjungan ke posyandunya berkurang hal ini karena ibu balita beranggapan bahwa anaknya sudah menerima vaksinasi lengkap, jadi dia tidak perlu lagi pergi ke Posayandu dan juga pada umumnya anak usia tersebut sudah masuk sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman Kanak (TK) (Rumiatur dan Mawaddah, 2017).

Pada usia 24-59 bulan juga pemberian ASI sudah tidak lagi diberikan maka dari itu pemberian makan pada anak juga harus lebih diperhatikan agar balita tidak kekurangan konsumsi zat pangan dan pada usia tersebut juga balita menjadi lebih aktif sehingga kontak dengan lingkungan semakin tinggi sedangkan *antibiotic* dari ASI sudah menurun (Sari dan Hartati, 2019)

Oleh karena itu kepatuhan ibu untuk datang ke posyandu dan menimbang sangat penting untuk mendapatkan kesehatan dan gizi baik bagi balita tidak terkecuali untuk anak yang sudah berusia 24 – 59 bulan (Yulawati dan Astutik, 2020). Dalam kegiatan posyandu akan diberikan pendidikan kesehatan dasar, perawatan kesehatan dasar, dan penimbangan rutin dalam upaya mengawasi perkembangan balita. Hal tersebut memungkinkan status gizi setiap balita terpantau dan mencegah masalah gizi. Selain itu jika ibu balita tidak mengunjungi posyandu maka dapat menyebabkan stunting atau memperburuk faktor stunting yang ada dalam keluarga (BD, Merry dan Andriani, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki keterkaitan dengan keaktifan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Dalam situasi seperti ini, status gizi balita dapat dikaitkan dengan jumlah kunjungan ke posyandu yang dilakukannya. Namun, laporan Dinas Kesehatan Sumatera Selatan selama tiga tahun terakhir (2019-2021) menunjukkan penurunan signifikan dalam kunjungan posyandu di kota Palembang, yang mencapai 76,9% saat 2019 dan turun menjadi 48,2% saat 2021. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pandemi *COVID-19* dan kekhawatiran bahwa tingkat kunjungan ke posyandu tidak akan pulih seperti sebelumnya. Hal tersebutlah yang membuat peneliti untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh dalam pemanfaatan posyandu pada ibu balita usia 24-59 bulan di kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

2.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang

2.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
2. Mengetahui gambaran karakteristik ibu (umur, pekerjaan, Pendidikan, pengetahuan, sikap) yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di kota Palembang
3. Mengetahui gambaran karakteristik anak (umur dan jenis kelamin) pada anak usia 24-59 bulan di kota Palembang
4. Mengetahui hubungan antara umur ibu dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
5. Mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang

6. Mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
8. Mengetahui hubungan antara sikap ibu mengenai posyandu dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
9. Mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang
10. Mengetahui hubungan antara jarak tempat tinggal dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan ke posyandu di kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

2.1.3 Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh ilmu dan pengalaman melalui penelitian serta menerapkan ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan.

2.1.4 Bagi tempat penelitian

Sebagai sumber data dan masukkan tentang data kunjungan posyandu serta dapat digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kegiatan tahun berikutnya.

2.1.5 Bagi Institusi Kesehatan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan serta informasi bagi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan referensi untuk penelitian selanjutnya

2.1.6 Bagi Responden

Menambah wawasan dan sebagai informasi terkait pentingnya membawa anak mereka ke posyandu setiap bulannya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

2.1.7 Ruang Lingkup Tempat

Lokasi dari penelitian ini adalah 4 kecamatan di kota Palembang yaitu, Ilir Barat1, Sukarami, Kemuning, dan Alang-alang Lebar

2.1.8 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian akan dilakukan setelah surat izin penelitian di terbitkan

2.1.9 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor berkaitan dengan perilaku ibu membawa anaknya ke posyandu di kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Adima (2018) *Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adiputra, M. S. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: yayasan kita menulis.
- Amalia, E. dan Andriani, Y. (2019) “Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6, hal. 60–67.
- Ambarwati, R., Ratnasari, N. Y. dan Purwandari, K. P. (2019) “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dengan Kunjungan Ibu Ke Posyandu di Kabupaten Sragen,” *Jurnal Keperawatan GSH*, 8(1), hal. 12–17.
- Anggaraeningsih, N. L. M. D. P. dan Yulianti, H. (2022) “Hubungan Status Gizi Balita dan Perkembangan Anak Balita di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo,” *Jurnal Health Sains*, 3(7).
- Ardiyanti, Y. (2019) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru,” 12(8), hal. 125–131.
- Asanab, F., Limbu, R. dan Ndoen, E. M. (2019) “Analisis Faktor Keteraturan Ibu dalam Menimbang Balita di Posyandu,” 1(3), hal. 140–148.
- Atik, nur sri dan Susanti, R. (2020) “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Perilaku Kunjungan Balita ke Posyandu,” *jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*, 11(2), hal. 236–241.
- Atribusi-, L. C. C. (2020) “Hubungan anatara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah UPTD Puskesmas Cidahu Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaksi Husada*, 11(2), hal. 224–234. doi: 10.34305/jikbh.v11i2.199.
- Ayu, A., Harjono, Y. dan Chairani, A. (2020) “Pengetahuan , Sikap dan Kepemilikan KMS terhadap Kunjungan Ibu ke Posyandu Baktijaya Depok Knowledges , Attitudes and ‘ KMS ’ Ownership to Mothers ’ s Visiting Posyandu Baktijaya Depok,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(4), hal. 170–175.
- BD, F., Merry, Y. A. dan Andriani, T. (2018) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017 Faridah,” *Jurnal Ilmu kesehatan*, 2(April), hal. 31–41.
- Bps.go.id (tanpa tanggal) *Luas Wilayah (km2), 2019, Bps.go.id*. Tersedia pada: <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/153/183/1/luas-wilayah.html> (Diakses: 4 Juni 2023).
- BPS (2022) *Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka*. Palembang: BPS.
- BPS (2023) *Kota Palembang Dalam Angka 2023*. Palembang: BPS Kota Palembang.

- Dahlan, S. (2010) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3 ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Dangnga, M. S. dan Magga, E. (2019) “Peranan Posyandu dalam Meningkatkan status Gizi Balita di Na Mario Kota Parepare The Role of Posyandu in Increasing Nutrition Status in the Working Areas of Health Center Madising Na Mario City of Parepare,” *Jurnal ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(1), hal. 250–259.
- Desty, E. M. dan Wahyono, B. (2021) “Kunjungan Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19,” *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), hal. 544–554.
- Dewi, sri wulan ratna (2020) “dukungan keluarga dan kunjungan balita ke posyandu,” 10, hal. 32–37.
- Diagama, W., Amir, Y. dan Hasneli, Y. (2019) “Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita (1 - 5 Tahun),” *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2).
- Dinas Kesehatan Palembang (2021) “Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.”
- Dinas Kesehatan Palembang (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*.
- Dungga, E. F., Ibrahim, S. A. dan Suleman, I. (2022) “Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak,” *Jambura Journal of health and Research*, 4(3).
- Ediana, D. *et al.* (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang,” *Kerja Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), hal. 220–234.
- Eka, D. *et al.* (2023) “Hubungan Sikap Ibu dengan Tingkat Partisipasi Balita ke Posyandu Usia 5- 59 Bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022,” *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(1).
- Fathurrohman, R. I., Norviatin, D. dan Ahmad, Z. (2021) “Hubungan Antara Usia , Pendidikan Pengetahuan Ibu Terhadap kunjungan Ibu Dengan Anak Balita Ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan Dan Penimbangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon,” *Jurnak Kedokteran & Kesehatan*, 7(2).
- Fatmawati, D. dan Febry, F. (2011) “Jurnal ilmu kesehatan masyarakat,” 2, hal. 110–116.
- Fauzia, N. R., Sukmandari, N. M. . dan Triana, K. Y. (2018) “Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita,” 3, hal. 28–32.
- Fazila, F. *et al.* (2021) “Kepatuhan Kedatangan Balita ke Posyandu Berhubungan dengan Status Gizi Balita,” 7(1), hal. 7–10.
- Firza, D. dan A, D. A. (2022) “(The Indonesian Journal of Public Health)

- Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Sei Rotan,” 17, hal. 45–51.
- Fitriyah, A. dan Purbowati, N. (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu,” *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 5(2), hal. 79–83.
- Freeman, M. C. *et al.* (2017) “International Journal of Hygiene and The impact of sanitation on infectious disease and nutritional status : A systematic review and meta-analysis,” *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220(6), hal. 928–949. doi: 10.1016/j.ijheh.2017.05.007.
- Hanifa, A. dan Agustinasari, A. D. (2022) “Pengaruh Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Keaktifan Ibu Balita Di Posyandu Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun 2021,” 10(2), hal. 100–105. doi: 10.47794/jkhws.
- Heniarti, S. (2011) “Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang,” 2(2), hal. 88–94.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Gorontalo.
- Isnoviana, M. *et al.* (2020) “Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya Correlation of Working Status with the Mother ’ s Activity to Visits in Posyandu at Posyandu X Surabaya,” *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), hal. 112–122.
- Jalpi, A. dan Rizal, A. (2020) “Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Kota Banjarmasin,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), hal. 122–126.
- Kawulur, A. *et al.* (2018) “Hubungan Antara Sikap Ibu dan Kinerja Kader dengan Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado,” *Jurnal Kesmas*, 7(5).
- Kemenkes (2012) *Ayo ke Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes (2021) *Petunjuk teknis penggunaan kartu menuju sehat (KMS) Balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khrisna, E. *et al.* (2020) “Analisis faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan balita ke posyandu,” *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), hal. 82–87.
- Lesli *et al.* (2020) “Hubungan Karakteristik Ibu dengan Rendahnya Kunjungan Balita ke Posyandu di desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong,” hal. 809–818.
- Listywati (2023) *Integrasi Posyandu Dengan PAUD Dan BKB*. Jakarta Timur:

YAPPIKA.

- Maulidanita, R. (2018) “Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Status Pekerjaan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Tahun 2018 Health Center Care Langkat 2018,” 5(107), hal. 18–23.
- Mawarti, Riza, Y. dan Jalpi, A. (2020) “Hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu tunas baru wilayah kerja puskesmas sungai ulin tahun 2020,” 20.
- Mentari Irma Diafrilia, Adrian Umboh, H. I. S. W. (2022) “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-59 Bulan ke Posyandu Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung,” *Jurnal Of Public Health*, 5(2), hal. 159–168.
- Monica, D., Netty dan Widyarni, A. (2020) “Hubungan Pengetahuan, Peran Kader dan Dukungan Suami dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita (D/S) ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2020.”
- Nasution, W. Z., Aulia, D. dan Lubis, Z. (2012) “The Influence of Education , Mother ’ s Attitude and Cadres ’ Service on Utilization of Posyandu in South Tapanuli , North Sumatera,” *BirLe Journal*, hal. 358–364.
- Norviana, E. dan Baringbing, E. P. (2022) “Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi pada Balita,” *Jurnal Surya Medika*, 8(2), hal. 163–179.
- Nurrahman, R., Ardiyani, V. M. dan Rodiana, Y. (2018) “Hubungan Pola Asuh Anak yang Di Titipkan Di TPA Usia 1-3 Tahun Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Di TPA Samuphahita Kota Malang,” *Nuesing News*, 3, hal. 44–53.
- Oktarianita, Sartika, A. dan Wati, N. (2021a) “HUBungan Status Pekerjaan,” 16(2), hal. 91–96.
- Oktarianita, Sartika, A. dan Wati, N. (2021b) “Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo,” *Jurnal Ilmiah*, 16(2), hal. 91–96.
- Pakpahan, M. *et al.* (2021) *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. yayasan kita menulis.
- Pramita, N. K. H. Y., Lutfiana, I. dan Ningrum, K. A. P. (2022) “Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak 1.”
- Pristiani, E. dan Paridah, J. (2018) “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Pekerjaan Ibu Balita dengan Frekuensi Penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan,” hal. 1–10.
- R, D. A., Mardhiyah, D. dan Kunci, K. (2022) “Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Pasir Kupa Kabupaten Lebak Relation Of Family Income And Nutritional Status Of Toddler In Pasir Kupa , Lebak

- Banten,” 30(1), hal. 20–25.
- Rachmawati, W. C. (2019) *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A. dan Idris, H. (2020) “Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang,” *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), hal. 23–33. doi: 10.22146/ijcn.49696.
- Rehing, E. Y., Suryoputro, A. dan Adi, S. (2021) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review,” *jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*, 12(2), hal. 256–262.
- Riskesdas (2018) “Laporan Riskesdas 2018 Nasional.”
- Riyanto, S. dan Hatmawan, A. A. (2020) *Metode riset penelitian kuantitatif [sumber elektronis] : penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmawati, W. dan Hartati, L. (2017) “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 3 - 5 Tahun di Kelurahan Lemahireng Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten,” hal. 33–42.
- Rumiaturun, D. dan Mawaddah, dina sri (2017) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Desa Mekasari Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2016,” *Jurnal Medikes*, 4(1), hal. 50–58.
- Sanjaya, R. dan Dalina (2019) “Pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang batita usia 12 – 36 Bulan,” 1(2), hal. 247–253.
- Sari, chanif kurnia (2021) “Faktor faktor yang mempengaruhi kunjungan balita di posyandu,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(4), hal. 170–175.
- Sari, V. Y. dan Hartati, S. (2019) “Pelaksanaan Kegiatan Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Batita di Tanjung Batang , Kapas , Inderapura Barat,” 4(8), hal. 1–8.
- Satriani, Yusuf, S. dan Rusman, ayu dwi putri (2019) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Kabupaten Barru,” *jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, 1(1).
- Sefa, N. *et al.* (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita Factors Associatied with Mother Participation of Weighing Toddler,” *Arkemas*, 4, hal. 156–161.
- Simbolon, M. (2021) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD) Puskesmas Manusasi Kabupaten TTU Tahun 2020,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & HUMANIORIA*, 2(08), hal. 124–133.
- Soetjoningsih dan Gde Ranuh, I. N. (2013) *Tumbuh Kembang Anak*. 2 ed. Jakarta: EGC.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

ALFABETA.

- Suharti, E. (2012) “hubungan faktor pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu pekerja di banjarnegara jawa tengah tahun 2012.”
- Sujana, T. *et al.* (2019) “Peran Posyandu dalam Pemberian Promosi Kesehatan dengan Kecukupan Gizi pada Balita di Kecamatan Tobelo Halmahera Utara,” 19, hal. 80–92.
- Susanto, A., Rasmun dan Wiyadi (2023) “Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Long Bia,” *Aspiration Of Health Journal*, 01(02), hal. 187–201.
- Syafnil, L. (2022) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu di Wilayah RW 02 Pasar Minggu pada Tahun 2002.”
- Theresia, N. dan Rikiy (2019) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya,” *Jurnal Surya Medika*, hal. 46–50.
- Tumbol, J., Mamuaya, T. dan Losu, F. N. (2019) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Yang Memiliki Anak Balita Ke Posyandu Kelurahan Lewet Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Ilmiah Bidan*, I(1), hal. 52–61.
- Wijayanti, Y. *et al.* (2020) “Mothers ’ Knowledge for Following Activities of Children in the Health Care Community,” 27(ICoSHEET 2019), hal. 470–472.
- Yani, E. R. dan Rachmawati, M. (2020) “Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun,” *Holistik Jurnal kesehatan*, 14(1), hal. 88–95.
- Yuliawati, D. dan Astutik, R. Y. (2020) “Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Wonorejo , Kecamatan Wates , Kabupaten Kediri Analysis of Factors Associated with Visit of Infants and Toddlers to Posyandu in Wonorejo Village , Wates Subdistric,” *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 6(1), hal. 7–13. doi: 10.21070/midwiferia.v.